

E-LKPD LARUTAN PENYANGGA

Berorientasi Inkuiri Terbimbing
Pertemuan 2



Disusun oleh:

Intan Nanda W

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Rudiana Agustini, M.Pd.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

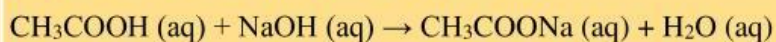
Tujuan Pembelajaran

- 11.18.4 Peserta didik dapat menjelaskan prinsip kerja larutan penyangga
- 11.18.5 Peserta didik dapat menganalisis peran larutan penyangga dalam tubuh makhluk hidup dan kehidupan sehari-hari
- 11.19.3 Peserta didik dapat melakukan percobaan untuk membuat larutan penyangga pH tertentu
- 11.19.4 Peserta didik dapat menyimpulkan dan menyajikan hasil percobaan untuk membuat larutan penyangga pH tertentu

Ringkasan Materi Pembelajaran

Derajat keasaman (pH) suatu larutan penyangga bergantung pada harga tetapan ionisasi asam lemah (K_a) atau tetapan ionisasi basa lemah (K_b), dan konsentrasi asam dan basa konjugasinya, atau basa dan asam konjugasinya.

Larutan penyangga asam lemah dan basa konjugasinya dapat dibuat dengan mereaksikan asam lemah CH_3COOH dengan basa kuat NaOH . Hasil reaksi yang terbentuk adalah CH_3COONa . Campuran antara CH_3COOH dan CH_3COONa berperan sebagai larutan penyangga (*buffer*).



Jika NaOH habis bereaksi, maka dalam kesetimbangan akan terbentuk campuran CH_3COONa dengan CH_3COOH sisa. Dalam air, kedua campuran tersebut akan mengalami reaksi ionisasi sebagai berikut:

$$K_a = \frac{[\text{H}^+][\text{CH}_3\text{COO}^-]}{[\text{CH}_3\text{COOH}]}$$

$$[\text{H}^+] = K_a \times \frac{[\text{CH}_3\text{COOH}]}{[\text{CH}_3\text{COO}^-]}$$

$$-\log [H^+] = -\log K_a - \log \frac{[CH_3COOH]}{[CH_3COO^-]}$$

$$pH = -\log [H^+]$$

pKa = -log Ka, maka:

$$pH = pK_a - \log \frac{[CH_3COOH]}{[CH_3COO^-]}$$

$$pH = pK_a - \log \frac{[sisa\ asam]}{[garam]}$$

Jika konsentrasi dinyatakan sebagai banyaknya mol per liter, maka persamaan di atas dapat ditulis:

$$[H^+] = K_a \times \frac{\text{mol sisa asam}}{\text{mol garam}}$$

$$[H^+] = K_a \times \frac{na}{ng}$$

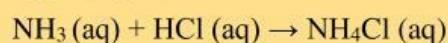
Keterangan:

$[H^+]$ = konsentrasi ion H^+

K_a = tetapan ionisasi asam

pH = derajat keasaman

Larutan penyangga basa lemah dan asam konjugasinya dapat dibuat dengan mereaksikan basa lemah NH_3 dengan asam kuat HCl . Hasil reaksi yang terbentuk adalah NH_4Cl . Campuran antara NH_3 dan NH_4Cl berperan sebagai larutan penyangga (*buffer*).



Jika HCl habis bereaksi, maka dalam kesetimbangan akan terbentuk campuran NH_4Cl dengan NH_4OH sisa. Dalam air, kedua campuran tersebut akan mengalami reaksi ionisasi sebagai berikut:

$$K_b = \frac{[NH_4^+][OH^-]}{[NH_3]}$$

$$[OH^-] = K_b \times \frac{[NH_3]}{[NH_4^+]}$$

$$-\log [OH^-] = -\log K_b - \log \frac{[NH_3]}{[NH_4^+]}$$

Dimisalkan bahwa $\text{pOH} = -\log [\text{OH}^-]$ dan $\text{pKb} = -\log K_b$, maka:

$$\text{pOH} = \text{pKb} - \log \frac{[\text{NH}_3]}{[\text{NH}_4^+]}$$

$$\text{pOH} = \text{pKb} - \log \frac{[\text{sis}a \text{ basa}]}{[\text{garam}]}$$

Jika konsentrasi dinyatakan sebagai banyaknya mol per liter, maka persamaan di atas dapat ditulis:

$$[\text{OH}^-] = K_b \times \frac{\text{mol sisa basa}}{\text{mol garam}}$$

$$[\text{OH}^-] = K_b \times \frac{nb}{ng}$$

Keterangan:

$[\text{OH}^-]$ = konsentrasi ion OH^-

K_b = tetapan ionisasi basa

pOH = derajat kebasaaan

RINSIP KERJA LARUTAN PENYANGGA

Prinsip kerja larutan penyangga adalah terbentuknya keseimbangan antara asam lemah dan basa kuat atau basa lemah dan asam kuat. Ketika asam atau basa ditambahkan ke dalam larutan penyangga, maka akan terjadi perubahan keseimbangan tetapi konsentrasi ion hidrogen (H^+) tetap stabil. Hal ini diakibatkan oleh adanya reaksi kimia yang terjadi antara asam atau basa dengan garam yang ada dalam larutan penyangga

PERANAN LARUTAN PENYANGGA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

A. Peranan Larutan Penyangga dalam Tubuh Makhluk Hidup

Pengontrol pH darah manusia

Darah memiliki senyawa penyangga H_2CO_3 yang bersifat asam dan HCO_3^- sebagai basa konjugasi. Masuknya ion OH^- dan H^+ saat

mengonsumsi makanan dapat bereaksi dengan larutan penyangga dalam darah sehingga pH darah tetap stabil.

Pengontrol pH air liur manusia

Makanan yang masuk ke dalam mulut, tentu akan memengaruhi tingkat keasaman di dalamnya. Kadar pH di dalam mulut harus selalu konstan agar tidak merusak email gigi. Larutan penyangga dalam air liur manusia membantu menjaga pH mulut tetap normal.

B. Peranan Larutan Penyangga dalam Industri

Industri farmasi

Larutan penyangga berperan membantu menjaga suasana sehingga sesuai dengan kondisi yang diperlukan oleh zat aktif yang terkandung dalam obat. Di bidang farmasi (obat-obatan), banyak zat aktif yang harus berada dalam keadaan pH stabil. pH obat-obatan tersebut harus disesuaikan dengan pH cairan tubuh.

Industri kosmetik

Larutan penyangga sangat dibutuhkan dalam industri kosmetik, yang berperan dalam menyeimbangkan kebutuhan pH dari suatu produk yang akan digunakan oleh manusia.

Industri makanan dan minuman

Bahan pengawet dalam makanan dan minuman kaleng berasal dari larutan penyangga. Misalnya larutan penyangga yang berupa asam sitrat dan natrium sitrat. Keduanya biasa ditambahkan pada makanan yang dikalengkan. Kalau pH terjaga, tentunya produk makanan tersebut nggak akan mudah rusak oleh bakteri.

Penetral pH limbah industri

Supaya limbah industri tidak menimbulkan dampak buruk bagi lingkungan, dapat digunakan larutan penyangga untuk menetralkan nilai pH yang terlalu besar sifat asam atau basanya.



Fase 1: Memusatkan perhatian peserta didik dan menjelaskan proses inkuiri



Gambar 1. Larutan Penyangga pada Obat Tetes Mata

Obat tetes mata merupakan salah satu aplikasi dari larutan penyangga dalam industri farmasi. Obat tetes mata yang ditetaskan pada selaput lendir mata di sekitar kelopak mata dan bola mata harus memiliki pH yang sama dengan air mata, yaitu sekitar 7,4. Dengan demikian, maka tidak akan menimbulkan rasa nyeri, pedih atau rasa terbakar pada mata. Obat tetes mata mengandung larutan penyangga asam borat. Asam borat mampu mempertahankan pH sehingga sesuai dengan pH air mata.



Model pembelajaran yang akan digunakan untuk mempelajari materi larutan penyangga adalah inkuiri terbimbing. Peserta didik akan dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok akan diberikan *e*-LKPD yang di dalamnya terdapat fenomena. Berdasarkan fenomena tersebut, peserta didik diminta untuk membuat rumusan masalah, merumuskan hipotesis, melakukan percobaan yang alat dan bahan serta prosedurnya telah tercantum di dalam *e*-LKPD. Setelah melakukan percobaan, peserta didik diminta untuk menganalisis hasil percobaan yang telah dilakukan kemudian membuat kesimpulan. Selanjutnya peserta didik diminta untuk merefleksikan kesesuaian kesimpulan yang didapat dengan hipotesis dan fenomena.

Fenomena

Fase 2: Menyajikan masalah/fenomena

Perhatikan fenomena di bawah ini!

Nanda dan teman-temannya ingin tahu lebih lanjut mengenai larutan penyangga, mereka hendak melakukan penyelidikan ilmiah mengenai pembuatan larutan penyangga beserta kemampuannya mempertahankan pH. Setelah mencari tau melalui beberapa literatur, Nanda dan teman-temannya mengetahui bahwa apabila ingin membuat larutan penyangga dapat dibuat dari asam dan basa konjugasinya ataupun basa dan asam konjugasinya.

Nanda dan teman-temannya kemudian pergi ke laboratorium kimia di sekolahnya untuk mencari informasi tentang alat dan bahan apa sajakah yang diperlukan apabila ingin melakukan penyelidikan membuat larutan penyangga. Di laboratorium kimia tersedia larutan asam lemah CH_3COOH dan basa konjugasinya yaitu CH_3COONa dengan $K_a = 1,8 \times 10^{-5}$, selain itu juga terdapat larutan basa lemah NH_4OH 0,1 M dan asam konjugasinya NH_4Cl 0,1 M dengan $K_b = 1,8 \times 10^{-5}$. Bahan-bahan tersebut bisa digunakan untuk membuat larutan penyangga asam dan larutan penyangga basa. Lalu juga tersedia HCl 0,01 M dan NaOH 0,01 M yang dapat digunakan sebagai pengujian penambahan asam kuat dan basa kuat. Selanjutnya Nanda dan teman-temannya mencari alat-alat untuk melakukan percobaan seperti indikator universal, gelas kimia, gelas ukur, pipet tetes, batang pengaduk.

pH meter yang ada di laboratorium sekolah mereka sedang rusak sehingga mereka tidak bisa menggunakan alat tersebut, mereka hanya bisa menggunakan indikator universal untuk mengukur pH. Akhirnya Nanda dan teman-temannya membandingkan nilai pH yang didapatkan ketika percobaan menggunakan indikator universal dengan nilai pH melalui perhitungan.



Rumusan Masalah

KBK: Interpretasi

- Pilihlah rumusan masalah berikut yang sesuai dengan fenomena dan alat bahan yang tersedia di laboratorium sekolah Nanda
- Tuliskan di tempat yang telah disediakan! (Jawaban lebih dari 1)

Bagaimana perbandingan pH larutan penyangga melalui perhitungan dan melalui percobaan?

Bagaimana pengaruh penambahan asam kuat, basa kuat, dan pengenceran terhadap campuran larutan CH_3COOH dan CH_3COONa ?

Bagaimana pengaruh penambahan asam kuat, basa kuat, dan pengenceran terhadap campuran larutan NH_4OH dan basa kuat NH_4Cl ?

Bagaimana apabila larutan penyangga dalam obat tetes mata tidak ada?



Hipotesis

Fase 3: Merumuskan hipotesis

KBK: Interpretasi

Dari rumusan masalah di atas, buatlah hipotesis yang sesuai!

Variabel Percobaan

Sebelum melakukan percobaan, tentukan variabel-variabel percobaan berdasarkan fenomena di atas!

Variabel Kontrol

Variabel Bebas

Variabel Respon



Percobaan

- Konsentrasi HCl
- Konsentrasi NaOH
- Indikator universal
- Jenis minuman
- Campuran CH_3COOH dan CH_3COONa
- Campuran NH_4OH dan NH_4Cl
- pH larutan

Kegiatan di bawah ini merupakan kegiatan praktikum yang akan membantu kalian untuk mengumpulkan data guna membuktikan hipotesis yang telah kalian tulis. Lakukan kegiatan praktikum dengan baik dan benar.

Kegiatan Praktikum: Membuat Larutan Penyangga pH tertentu

Alat	Bahan
• Indikator universal • Gelas kimia • Gelas ukur • Pipet tetes • Batang pengaduk	• CH_3COOH • CH_3COONa • NH_4OH • NH_4Cl • HCl • NaOH • Aquades

Prosedur Percobaan

Percobaan	Prosedur
A	1. Masukkan 20 mL larutan CH_3COOH 0,1 M ke dalam gelas kimia 2. Tambahkan 20 mL CH_3COONa 0,1 M, lalu ukur pH larutan dengan menggunakan indikator universal 3. Masukkan campuran larutan CH_3COOH dan CH_3COONa ke dalam gelas kimia 1, 2, dan 3 masing-masing 10 mL 4. Pada gelas kimia 1, tambahkan 2 mL larutan HCl 0,01 M lalu ukur pH nya 5. Pada gelas kimia 2, tambahkan 2 mL larutan NaOH 0,01 M lalu ukur pH nya 6. Pada gelas kimia 3, tambahkan 5 mL aquades lalu ukur pH nya
B	1. Masukkan 20 mL larutan NH_4OH 0,1 M ke dalam gelas kimia 2. Tambahkan 20 mL NH_4Cl 0,1 M, lalu ukur pH larutan dengan menggunakan indikator universal 3. Masukkan campuran larutan NH_4OH dan NH_4Cl ke dalam gelas kimia 1, 2, dan 3 masing-masing 10 mL 4. Pada gelas kimia 1, tambahkan 2 mL larutan HCl 0,01 M lalu ukur pH nya 5. Pada gelas kimia 2, tambahkan 2 mL larutan NaOH 0,01 M lalu ukur pH nya 6. Pada gelas kimia 3, tambahkan 5 mL aquades lalu ukur pH nya

Membuat Penjelasan Lebih Lanjut

Catatlah hasil percobaan yang sudah dilakukan dan isi tabel di bawah ini untuk membantu mempermudah menjawab pertanyaan selanjutnya.

Tabel Pengamatan**Fase 4: Mengumpulkan data**

Buatlah penyajian data secara sistematis dari percobaan yang sudah dilakukan!

Percobaan	pH Awal	pH Setelah Penambahan			Larutan Penyangga	
		HCl	NaOH	Aquades	Ya	Tidak
A						
B						

**Analisis Data****KBK: Analisis**

Analisislah data hasil pengamatan kalian dengan menjawab pertanyaan di bawah ini

1. Berapakah pH larutan penyangga asam dan larutan penyangga basa sebelum ditambahkan HCl, NaOH, dan aquades berdasarkan percobaan?

2. Berapakah pH larutan penyangga asam dan larutan penyangga basa setelah ditambahkan HCl, NaOH, dan aquades berdasarkan percobaan?

3. Berapakah pH larutan penyangga asam sebelum ditambahkan HCl, NaOH, dan aquades berdasarkan perhitungan? ($K_a = 1,8 \times 10^{-5}$)

4. Berapakah pH larutan penyangga asam setelah ditambahkan HCl berdasarkan perhitungan?

5. Berapakah pH larutan penyangga asam setelah ditambahkan NaOH berdasarkan perhitungan?

6. Berapakah pH larutan penyangga asam setelah ditambahkan aquades berdasarkan perhitungan?

7. Berapakah pH larutan penyangga basa sebelum ditambahkan HCl, NaOH, dan aquades berdasarkan perhitungan? ($K_b = 1,8 \times 10^{-5}$)

8. Berapakah pH larutan penyangga basa setelah ditambahkan HCl berdasarkan perhitungan?

9. Berapakah pH larutan penyangga basa setelah ditambahkan NaOH berdasarkan perhitungan?

10. Berapakah pH larutan penyangga basa setelah ditambahkan aquades berdasarkan perhitungan?

Kesimpulan

Fase 5: Merumuskan penjelasan/kesimpulan

KBK: Inferensi



Buatlah kesimpulan berdasarkan percobaan yang telah dilakukan!



Fase 6: Merefleksikan permasalahan dan proses berpikir

KBK: Eksplanasi

Kesesuaian dengan Hipotesis

Kerjakan soal-soal di bawah

1. Tuliskan kombinasi campuran yang dapat membentuk larutan penyangga!

2. Campuran yang dapat membentuk larutan penyangga pada rentang pH asam yaitu

3. Campuran yang dapat membentuk larutan penyangga pada rentang pH basa yaitu

Apakah kesimpulan sesuai dengan hipotesis? (diterima/ditolak). Jelaskan dengan pengetahuan yang kalian dapatkan!

DAFTAR PUSTAKA

Rizky, F. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Praktikum Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Sifat-Sifat Penyangga Obat Tetes Mata (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

Sudarmo, U., Mitayani, N., 2017. Kimia untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga

Sudarmo, Unggul. 2022. Kimia SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga